

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut sugiyono dalam bukunya bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberikan treatment dengan satu kelompok perbandingan yang tidak diberikan treatment atau membandingkan hasil pretest dan posttest jika yang dipakai adalah metode *one grup pretest-posttest design*. Metode penelitian quasi eksperimen kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun kedua kelompok itu tidak dipilih acak. Penelitian quasi eksperimen juga bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan mengklarifikasikan penyebab terjadinya peristiwa. (Sugiono, 2024:8)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperiment dengan pendekatan pre-experimental designs (nondesigns) dengan cara *one group pretest-posttest design*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Permata Bunda Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan pada 5 mei sampai dengan 5 juni 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pre-experimental designs yang dipakai dalam penelitian yaitu *one grup pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok, kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal, sebelum diberikan perlakuan dan diberikan posttest untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O1	X	O2

Sumber: (sugiono, 2024:74)

Keterangan:

O1 = Pre-test diberikan sebelum menerapkan Pembelajaran Huruf Hijayah Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak

X = Penerapan Pembelajaran Huruf Hijayah Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak

O2 = Post-test diberikan setelah menerapkan Pembelajaran Huruf Hijayah Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu yang terdiri dari enam kelas sebanyak 78 anak.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	Nama Kelas	Jumlah Anak
1	Al-Aliim	13
2	As-Shabuur	13
3	As-Saalam	13
4	Ar-Rasyiid	13
5	Al-Fattah	13
6	Al-Haliim	13
Jumlah Keseluruhan		78

Sumber Data: TK Permata Bunda Kota Bengkulu

2. Sampel

Menurut Sugiono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling purposive* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang peneliti pakai adalah *sampling purposive* karena jumlah anak pada setiap kelas itu sama maka dengan pertimbangan yang matang peneliti memilih kelas Al-Haliim sebagai sampel (Sugiono, 2024:85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas Al-Haliim Tk Permata Bunda yang berjumlah 13 orang, sampel pada penelitian ini diambil sebesar 16,67% dari populasi.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Kamila Nuraini	P
2	Dzakiyahkhairunnisa	P
3	Salwa Azzura	P
4	Azelia Nashwa M	P
5	Shabya Athaleta Yumna	L
6	Dhefin Riziq Hidayat	L
7	Muhammad Kianu Hafizh	L
8	Abizar Tahsin	L
9	Arsya Habib Mahardika	L
10	Achmad Alfarizki Yudistira	L
11	Ichi Abdul Rayid	L
12	Ahmad Zein Oktora	L
13	Abiyan Nafiz	L

Sumber Data: Tk Permata Bunda Kota Bengkulu

E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel menurut sugiyono adalah sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, devinisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. (sugiono 2024:38)

1. Pembelajaran huruf hijaiyah melalui meda audio visual (Variabel Bebas/independen), Definisi oprasional yaitu Pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan meda audio visual seperti video animasi.
2. Kepercayaan Diri (Variable Terikat/dependen), mengmati prilaku anak dalam berbagai situasi, seperti saat berinteraksi dengan teman, mengerjakan tugas, atau menghadapi masalah. Prilaku yang diamati seperti keberania mencoba hal baru, kemampuan mengatasi kegagalan, dan ekspresi diri.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks , suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam observasi ini peneliti

melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Dalam observasi ini peneliti mengamati yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di kelas.
- b. Bagaimana pembelajaran huruf hijaiyah di kelas.
- c. Bagaimana kepercayaan diri anak dalam pembelajaran di kelas.
- d. Bagaimana pengaruh pembelajaran huruf hijaiyah melalui media audio visual terhadap peningkatan kepercayaan diri anak.

Dari pengamatan di atas nanti akan terlihat apakah ada pengaruh atau tidak dari pembelajaran huruf hijaiyah melalui media audio visual terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi proses pengumpulan data verbal dalam bentuk tulisan seperti catatan resmi. Adapun dokumentasi yang dihimpun oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu berupa foto-foto, dan arsip selama penelitian. (Sugiono, 2024:289)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan dan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Untuk instrumen observasi peneliti membuat beberapa daftar periksa sehingga penulis hanya menandai kolom yang tersedia sesuai dengan hasil kegiatan yang dilakukan oleh anak selama kegiatan pembelajaran.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Huruf Hijaiyah

Aspek Pembelajaran Huruf Hijaiyah	Indikator	Butir Pengamatan
Mengenal bunyi-bunyi huruf.	Kemampuan mengenal bunyi pada setiap huruf	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf hijaiyah dari <i>alif-ya</i>
		Anak mampu membedakan huruf yang hampir sama bunyinya, seperti: <i>sin</i> , <i>syin</i> , <i>sh</i> dan <i>qof</i> , <i>kaf</i> .
		Anak mampu mengulangi bunyi huruf yang ditunjukkan.
Mengenal ciri-ciri huruf.	Anak mengetahui ciri-	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri

	ciri huruf	huruf hijaiyah dari <i>alif-ya</i> Anak mampu menunjukkan ciri-ciri huruf yang memiliki kesamaan bentuk, seperti: <i>ba, ta, tsa</i> . Dan <i>jim, na, kho</i> . Dan <i>dal, dzal</i> . Dan lain-lain
Memahami lambang huruf	Anak mampu menyebutkan lambang huruf dengan tepat	Anak mampu menunjukkan lambang huruf hijaiyah dari <i>alif-ya</i>
		Anak mampu menulis huruf hijaiyah dari <i>alif-ya</i>

Sumber: As'ad Humam, 2020

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument Penelitian Kepercayaan Diri

Aspek Perkembangan Kepercayaan Diri	Indikator	Butir Pengamatan
Keyakinan	Anak yakin dengan kemampuan dirinya	Anak berani maju ke depan kelas untuk menyebutkan huruf hijaiyah tanpa dipaksa guru.
		Anak yakin dengan jawaban yang diberikan ketika guru bertanya, walaupun ada kemungkinan salah.
Optimis	Anak pantang menyerah	Anak menunjukkan semangat mencoba kembali meskipun pernah melakukan kesalahan dalam

		menyebut huruf hijaiyah.
		Anak terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.
Objektif	Anak menerima dengan lapang apa yang terjadi	Anak mau menerima koreksi guru ketika salah menyebut huruf tanpa marah atau menolak.
		Anak dapat mengakui kesalahan yang dibuat dan mencoba memperbaikinya.
Bertanggung Jawab	Anak selalu bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru sampai tuntas tanpa banyak bergantung pada teman.
		Anak menjaga alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dengan baik.
Rasional	Anak selalu berfikir dahulu sebelum bertindak	Anak mampu menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang ia pahami, bukan asal menjawab.
		Anak dapat menjelaskan secara sederhana alasan pilihannya (misalnya ketika diminta menunjuk huruf hijaiyah).

Sumber: Lauser, 2003

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dengan skala penilaian menurut Permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Berkembang sangat baik (BSB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
2. Berkembang sesuai harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
3. Mulai berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.
4. Belum berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi, asalkan anak dapat menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.6
Alternatif Skor

Alternatif	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validasi

Instrumen penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk memastikan kelayakan butir-butir pernyataan sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan melalui dua tahap, yaitu validitas isi (content validity) dan validitas empiris. Validitas isi dilakukan dengan teknik expert judgment, di mana instrumen divalidasi oleh dua orang dosen ahli di bidang pendidikan anak usia dini. Hasil penilaian menunjukkan bahwa instrumen telah sesuai dengan indikator yang ditetapkan, meskipun terdapat beberapa perbaikan redaksi pada butir pernyataan agar lebih mudah dipahami responden. Selanjutnya, instrumen diuji secara empiris kepada anak di TK Permata Bunda Kota Bengkulu kelas Ar-Rasyiid

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Validitas

Koefisien Validitas	Makna
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono. (2023:357).

Rumus untuk uji validitas menggunakan rumus *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Validitas (Korelasi Product Moment)
 N : Banyaknya Peserta Tes
 Σ : Jumlah
 a. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Tabel 3.8

Hasil Validasi Lembar Observasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah

No	Valid	Tidak Valid
Item 1	√	
Item 2	√	
Item 3	√	
Item 4	√	
Item 5	√	
Item 6	√	
Item 7	√	

Berdasarkan hasil validasi lembar observasi di atas maka terlihat semua item pembelajaran huruf hijaiyah dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Terdapat juga validitas pada SPSS agar memperkuat pernyataan di atas.

Gambar 3.1

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00001	Pearson Correlation	1	.822 ^{**}	.441	.598 [*]	.201	.306	.431
	Sig. (2-tailed)		.023	.132	.031	.510	.309	.142
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00002	Pearson Correlation	.822 ^{**}	1	.660 [*]	.826 ^{**}	.319	.383	.508
	Sig. (2-tailed)			.014	.022	.290	.196	.076
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00003	Pearson Correlation	.441	.660 [*]	1	.532	.372	.248	.501
	Sig. (2-tailed)		.132		.081	.210	.414	.081
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00004	Pearson Correlation	.598 [*]	.826 ^{**}	.532	1	.213	.508	.773 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.031	.022		.486	.076	.002
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00005	Pearson Correlation	.201	.318	.372	.213	1	.720 ^{**}	.526
	Sig. (2-tailed)		.510	.290	.210		.006	.065
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00006	Pearson Correlation	.306	.383	.248	.508	.720 ^{**}	1	.826 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.309	.196	.414	.076		.001
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00007	Pearson Correlation	.431	.508	.501	.773 ^{**}	.526	.826 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)		.142	.076	.081	.065		
N		13	13	13	13	13	13	13
VAR00008	Pearson Correlation	.705 ^{**}	.792 ^{**}	.709 ^{**}	.828 ^{**}	.589 [*]	.748 ^{**}	.868 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.007	.001	.007	.030	.003	
N		13	13	13	13	13	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validasi Kepercayaan Diri

Table 3.9
Hasil Validasi Lembar Instrument Penelitian
Kepercayaan Diri

No	Valid	Tidak Valid
Item 1	√	
Item 2	√	
Item 3	√	
Item 4	√	
Item 5	√	
Item 6	√	
Item 7	√	
Item 8	√	
Item 9	√	
Item 10	√	

Berdasarkan hasil validasi lembar observasi di atas maka terlihat semua item kepercayaan diri dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Terdapat juga validitas pada SPSS agar memperkuat pernyataan di atas.

Table 3.2
Hasil Validasi Kepercayaan Diri Pada Spss

		Correlations										
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001	Pearson Correlation	1	.897 ^{**}	.274	.147	.169	.581 ^{**}	.402	.216	.458	.683 ^{**}	.648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.010	.364	.633	.580	.037	.174	.479	.115	.010	.017
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00002	Pearson Correlation	.897 ^{**}	1	.467	.520	.437	.687 ^{**}	.570 ^{**}	.556 ^{**}	.723 ^{**}	.676 ^{**}	.876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.010	.107	.068	.135	.010	.042	.048	.005	.011	<.001
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00003	Pearson Correlation	.274	.467	1	.574 ^{**}	.220	.132	.505	.453	.254	.108	.567 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.364	.107	.040	.470	.668	.078	.120	.402	.725	.043
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00004	Pearson Correlation	.147	.520	.574 ^{**}	1	.473	.385	.662 ^{**}	.601 ^{**}	.617 ^{**}	.433	.737 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.633	.068	.040	.103	.194	.014	.030	.025	.139	.004
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00005	Pearson Correlation	.169	.437	.220	.473	1	.370	.173	.543	.502	.580	.619 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.580	.135	.470	.103	.214	.573	.095	.080	.082	.024
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00006	Pearson Correlation	.581 ^{**}	.687 ^{**}	.132	.385	.370	1	.402	.470	.458	.683 ^{**}	.716 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.037	.610	.668	.194	.214	.174	.105	.115	.010	.007
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00007	Pearson Correlation	.402	.570 ^{**}	.505	.662 ^{**}	.173	.402	1	.537	.317	.672 ^{**}	.736 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.174	.042	.078	.614	.573	.174	.059	.291	.012	.005
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00008	Pearson Correlation	.216	.556 ^{**}	.453	.601 ^{**}	.543	.470	.537	1	.371	.637 ^{**}	.750 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.479	.048	.120	.030	.095	.105	.099	.212	.019	.003
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00009	Pearson Correlation	.458	.723 ^{**}	.254	.617 ^{**}	.502	.458	.317	.371	1	.484	.715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.115	.005	.042	.025	.080	.115	.291	.212	.093	.006
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00010	Pearson Correlation	.683 ^{**}	.676 ^{**}	.108	.433	.500	.683 ^{**}	.672 ^{**}	.637 ^{**}	.484	1	.820 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.010	.611	.725	.139	.082	.010	.012	.019	.093	<.001
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
VAR00011	Pearson Correlation	.648 ^{**}	.876 ^{**}	.567 ^{**}	.737 ^{**}	.619 ^{**}	.710 ^{**}	.730 ^{**}	.750 ^{**}	.715 ^{**}	.820 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)		.017	<.001	.043	.004	.024	.007	.005	.003	.006	<.001
N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument pengukuran dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument pengukuran dapat menghasilkan hasil yang sama jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Table 3.10
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Makna
$r \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono. (2023:123).

Rumus yang digunakan dalam reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach's* sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum a^2b}{a^2t}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya Item Pertanyaan

$\sum a^2b$: Jumlah Varian Butir

a^2t : Varian Total

Table 3.3
Hasil Reliabilitas Instrument Penelitaian Huruf
Hijaiyah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	7

Table 3.4
Hasil Reliabilitas Instrument Penelitian
Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Hasil dari reliabilitas pada kedua instrument penelitian pada table di atas menunjukkan bahwa reliabilitas instrument adalah tinggi karena instrument menunjukkan skor 0,869 dan 0,883.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistic parametik (uji paired sampel t test dan uji independent sampel t test.

Rumus uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Diah Wijaya 2019:76)

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan atau perubahan score antara pretes dan posttest. Rumus N-Gain score adalah sebagai berikut:

$$N_{gain} = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3.11
Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Interprestasi
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < G \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

Sumber: Sugiyono. (2022). (kutipan dari hake 1998)

5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus t dalam program IBS SPSS statistic. Adapun pengambilan keputusan dalam uji t test ini dengan melihat probabilitas < 0.005 dasar pengambilan keputusan:

$$t = \frac{x - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

T= nilai t dihitung

X= rata-rata

μ_0 = nilai dihipotesiskan

S= simpangan baku sampel

n= jumlah anggota sampel

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran huruf hijaiyah melalui media audio visual terhadap peningkatan kepercayaan diri anak.
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran huruf hijaiyah melalui media audio visual terhadap peningkatan kepercayaan diri anak.

